

**Hubungan Pengetahuan Wanita Pasangan Usia Subur (PUS)
Tentang Kanker Servik Dengan Minat Melakukan Pemeriksaan IVA
(Di RT 16 Kel. Blabak Kec. Pesantren Kota Kediri)**

Susiani Endarwati¹⁾, Rofik Darmayanti²⁾

Email: susianiendarwati1@gmail.com, rofik.darmayanti@gmail.com

^{1,2}Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri

ABSTRAK

Perempuan Indonesia beresiko terkena kanker serviks diperkirakan 52 juta, sementara 36 % perempuan dari seluruh penderita kanker adalah pasien kanker serviks. Kanker servik adalah sejenis kanker yang muncul pada leher rahim wanita, adapun deteksi kanker serviks dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah dengan Test Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). IVA merupakan pemeriksaan leher rahim (serviks) dengan cara melihat langsung (dengan mata telanjang). Rendahnya minat untuk melakukan tes IVA tidak sepenuhnya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan akan tes tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan wanita pasangan usia subur (PUS) tentang kanker servik dengan minat melakukan pemeriksaan IVA. Metode penelitian adalah kuantitatif dengan desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan kuesioner, kemudian untuk mengetahui hubungan antar variabel di analisis dengan *sperman rank*. Hasil penelitian menunjukkan dari 32 responden yang di teliti di dapatkan pengetahuan dalam kategori cukup dengan minat yang tinggi, berdasarkan uji statistik *Sperman Rank* diperoleh $p\text{-value} = 0,042 < 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya ada hubungan pengetahuan Wanita PUS tentang kanker servik dengan minat melakukan pemeriksaan IVA.

Kata Kunci : Pengetahuan, Wanita PUS, Kanker Servik, Minat, IVA,

PENDAHULUAN

Servik atau biasa disebut leher rahim adalah suatu daerah pada organ reproduksi wanita yang terletak di antara rahim (uterus) dan liang senggama (vagina). Servik ini memungkinkan sperma mampu lewat dan masuk ke dalam rahim. Selain itu juga sebagai jalan darah menstruasi keluar dari rahim (SY, Indah. 2011: 56). Kanker serviks atau kanker leher rahim adalah salah satu penyakit keganasan atau neoplasma yang terjadi di daerah leher rahim atau mulut rahim yang merupakan bagian terendah dari rahim yang menonjol ke puncak liang senggama (Aziz.MF, Andrijono, Saifuddin AB, 2010: 112)

Penyebab penyakit ini adalah virus HPV (*Human Papiloma Virus*) tipe onkogenik dan banyak diderita oleh wanita yang telah menikah atau aktif dalam melakukan aktifitas seksual (Andrijono, 2009: 1). Untuk pencegahan dan pengendalian kanker di Indonesia, khususnya kanker leher rahim atau servik, pemerintah telah melakukan berbagai upaya antara lain deteksi

dini kanker dan kanker leher rahim pada perempuan usia 30-50 tahun dengan menggunakan metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). (Depkes, 2019)

Leher rahim dikatakan abnormal apabila pascapengolesan mengalami perubahan warna menjadi putih (*aceto white ephitelum*) dengan batas yang tegas. Jika hal tersebut terjadi, bisa saja pasien memiliki lesi panker, jika tidak ada perubahan warna pasca pengolesan di katakan leher rahim normal dan tidak ada infeksi pada servik (Savitri,Astrid,dkk.2015:245).

Test IVA merupakan pemeriksaan leher rahim (serviks) dengan cara melihat langsung (dengan mata telanjang) leher rahim setelah memulas leher rahim dengan larutan asam asetat 3-5% (Wijaya Delia, 2010). Pada pemeriksaan ini, pemeriksaan dilakukan dengan cara melihat serviks yang telah diberi asam asetat 3-5% secara inspekulo. Setelah serviks diulas dengan asam asetat, akan terjadi perubahan warna pada serviks yang dapat diamati secara langsung dan dapat dibaca sebagai normal atau abnormal. Dibutuhkan waktu satu sampai dua menit untuk dapat melihat perubahan-perubahan pada jaringan epitel

Penyakit kanker servik menduduki peringkat pertama kematian pada wanita akibat penyakit keganasan (Kusumawati, Yuli.2016). Dari hasil pemeriksan deteksi dini kanker servik di Indonesia dimana sampai dengan tahun 2017 telah ditemukan 87,84% IVA positif dan 3% curiga kanker leher rahim. (Kemenkes RI.2017).

Pemeriksaan IVA dilakukan pada perempuan usia 30 – 50 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim. Di Jawa Timur perempuan yang diperiksa IVA sebanyak 88.135 perempuan (1,40%) dan IVA positif sebanyak 7.013 perempuan (7,96%). (Kemenkes JATIM. 2016). Pemeriksaan IVA juga dilakukan di Kediri Jawa Timur perempuan yang diperiksa IVA sebanyak 363.898 perempuan (1,60%) dan IVA positif sebanyak 16 perempuan (1%). Di kelurahan blabak pernah diadakan IVA di PKM Pesantren terdapat 49,5 % yang mengikuti IVA dan IVA positif 0,2%. (Profil kesehatan.2015)

METODE

Metode pada penelitian ini kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita PUS Di RT 16 Kelurahan Blabak Kecamatan Pesantren Kota Kediri, dengan menggunakan tehnik total sampling didapatkan responden sebanyak 32orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pada masing masing variabel baik variabel *dependent* maupun *independent*. Data yang terkumpul kemudian di olah dan dianalisis dengan menggunakan uji statistik *sperman rank*.

HASIL

Pengetahuan Wanita PUS tentang Kanker Servik

Tabel 1 Data Frekuensi Pengetahuan wanita PUS tentang Kanker servik dan pemeriksaan IVA di RT 16 Kelurahan Blabak Kecamatan Pesantren Kota Kediri

| No | Pengetahuan | Frekuensi | Pesentase (%) |
|--------------|-------------|-----------|---------------|
| 1 | Baik | 6 | 19 |
| 2 | Cukup | 23 | 72 |
| 3 | Kurang | 3 | 9 |
| Total | | 32 | 100 |

a. Minat Wanita PUS melakukan Pemeriksaan IVA

Tabel 2 Data Frekuensi Minat Wanita PUS melakukan pemeriksaan IVA Di RT 16 Kelurahan Blabak Kecamatan Pesantren Kota Kediri

| No | Pengetahuan | Frekuensi | Presentase (%) |
|--------------|--------------|-----------|----------------|
| 1 | Minat Tinggi | 27 | 84 |
| 2 | Minat sedang | 5 | 16 |
| 3 | Minat rendah | 0 | 0 |
| Total | | 32 | 100 |

b. Hubungan pengetahuan Wanita PUS tentang Kanker servik dengan minat melakukan pemeriksaan IVA

Tabel 3 Tabulasi Silang hubungan pengetahuan wanita PUS tentang kanker servik dengan minat melakukan pemeriksaan IVA Di RT 16 Kelurahan Blabak Kecamatan Pesantren Kota Kediri

| Pengetahuan | Minat | | | | | | Total | |
|--------------|-----------|-------------|----------|-------------|----------|----------|-----------|-------------|
| | Tinggi | | Sedang | | Rendah | | | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % |
| Baik | 6 | 18,8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 18,8 |
| Cukup | 17 | 53,1 | 5 | 15,6 | 0 | 0 | 32 | 68,8 |
| Kurang | 4 | 12,5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 12,5 |
| Total | 27 | 84,4 | 5 | 15,6 | 0 | 0 | 32 | 100 |

Berdasarkan tabel 3 tabulasi silang pengetahuan wanita PUS tentang kanker serviks dengan minat melakukan pemeriksaan IVA adalah 32 responden (68,8%) memiliki pengetahuan cukup dan 27 responden memiliki minat tinggi. Hasil uji statistik *Spermasn Rank* menunjukkan $p\text{-value} = 0,042 < 0,05$ maka diketahui ada hubungan pengetahuan Wanita PUS tentang kanker servik dengan minat melakukan pemeriksaan IVA. Tetapi

diketahui bahwa hasilnya adalah negatif signifikan maksudnya bahwa pengetahuan rendah itu belum tentu mempengaruhi minat.

PEMBAHASAN

Responden yang mempunyai pengetahuan cukup dan minat tinggi sejumlah 27 responden (84,4%). Berdasarkan hasil tabulasi silang tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang tentang kanker servik dan akan tetapi memiliki minat yang tinggi melakukan pemeriksaan IVA.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Deasy dkk (2014) di Pontianak yang menyatakan bahwa sebagian besar masyarakat mempunyai pengetahuan yang sedang tentang kanker serviks. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Dwi dkk(2015) di Banyuwangi yang menyatakan bahwa mayoritas responden mempunyai pengetahuan yang cukup tentang kanker serviks yaitu sebanyak 65 responden dari 120 responden (49,1%).

Perbedaan hasil tingkat pengetahuan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti cepatnya arus informasi yang diterima oleh masyarakat dalam suatu tempat dan kurangnya kewaspadaan masyarakat mengenai kanker serviks dan deteksi dini penyakit tersebut. Perbedaan tingkat pengetahuan tersebut juga dapat dipengaruhi dari faktor pendidikan terakhir responden.

Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan "*what*" misalnya apa air, apa manusia, apa alam, dan sebagainya. Pengetahuan hanya menjawab pertanyaan apa sesuatu itu. Perlu dibedakan antara pengetahuan dan keyakinan, walaupun keduanya mempunyai hubungan yang sangat erat (Ariani, 2014 :18)

Murut Susanto (2016: 57) Minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri kecenderungan sifat seseorang terhadap objek, biasanya disertai dengan perasaan, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.

Pengetahuan sangat mempengaruhi responden dalam menentukan minat. Penentuan minat responden terhadap pemeriksaan IVA tentu harus didahului oleh ketertarikan terlebih dahulu kemudian keyakinan responden pada informasi yang didapatkan. Pengetahuan responden tentang kanker servik yang cukup baik tidak akan berpengaruh pada minat responden untuk melakukan pemeriksaan IVA, sebab ibu sudah mengetahui tentang pemeriksaan IVA tetapi ibu tidak mengetahui manfaat IVA.

Sebagian responden memiliki pengetahuan cukup dengan minat sedang sejumlah 5 responden (15,6%). Minat adalah upaya mengembangkan diri dari dalam ilmu pengetahuan, yang mungkin diilhami oleh hasrat untuk mendapatkan kemampuan dalam bekerja, atau adanya hasrat untuk memperoleh penghargaan dari keluarga atau teman (Andriyani, 2013: 1).

Pengetahuan yang kurang ternyata tidak mengurangi minat responden melakukan IVA, tetapi pengetahuan yang kurang akan mempengaruhi tingkat pengetahuan tentang kesehatan pada responden. Hal ini menunjukkan kurangnya informasi tentang pentingnya pemeriksaan kanker serviks, minat responden memang tinggi akan tetapi responden kurang memahami kapan, dan seberapa penting apa pemeriksaan IVA itu. Oleh karena itu pengetahuan tentang pemeriksaan IVA perlu di tingkatkan sehingga akan berimbang dengan pengetahuan responden tentang kanker serviks dan harapannya minat pemeriksaan yang tinggi akan di iringi dengan tindakan pelaksanaan pemeriksaan.

Alasan ketidaktahuan responden tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Brida (2017) yang menyatakan bahwa sebanyak 53% dari 100 orang yang belum melakukan pemeriksaan IVA dikarenakan tidak tahu mengenai kanker serviks dan metode deteksi dini dengan pemeriksaan IVA. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan adanya teori bahwa partisipasi seseorang dalam kesehatan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan.

Alasan lain yang dikemukakan dari hasil penelitian oleh adalah tidak adanya keluhan, takut terhadap hasil pemeriksaan, malas, malu, merasa tes IVA tidak cukup penting, suami atau keluarga tidak mengizinkan, dan sudah melakukan pemeriksaan Pap Smear.

Notoatmodjo menyatakan bahwa pengetahuan adalah hal yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan seseorang, dalam hal ini adalah pengetahuan tentang kanker serviks dengan pemeriksaan IVA. Semakin banyak informasi yang diperoleh maka semakin banyak pula pengetahuan yang di dapat yang bisa mempengaruhi tindakan seseorang. Health Belief Model juga menjelaskan bahwa masyarakat akan terikat dengan perilaku mencari bantuan kesehatan jika mereka mengetahui manfaat terhadap dirinya

Dari penelitian diatas dapat memberikan gambaran bahwa pengetahuan Wanita PUS tentang Kanker servik tidak mempengaruhi minat melakukan pemeriksaan IVA. Dengan demikian menunjukkan bahwa keinginan atau minat untuk mengikuti IVA tinggi itu ternyata Wanita PUS kurang memahami tujuan IVA. Ini dikarenakan Wanita PUS hanya mengetahui bahwa IVA untuk cek kesehatan saja tidak atau kurang memahami lebih jauh apa itu IVA.

Berdasarkan kuesioner pengetahuan yang telah dibagikan yang memiliki pengetahuan kurang yaitu sub bab berdasarkan indikator pengetahuan, tanda gejala, penyebab, pengobatan,

pengecahan kanker servik. Berdasarkan kuesioner minat yang memiliki minat tinggi yaitu ketertarikan, perhatian, motivasi, pengetahuan.

Menurut Supriatna, (2009) Motivasi merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dan mewujudkan perilaku yang terserah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi Interaksi.

Responden akan slalu memberikan respon baik terhadap pemeriksaan IVA walaupun responden tidak mengetahui pasti tentang Kanker Servik. Dengan meningkatkan pengetahuan responden maka responden akan lebih hati hati dalam berperilaku dan slalu hidup sehat sebelum melakukan IVA. Pelayanan Tes IVA merupakan upaya untuk wanita PUS agar dapat mengetahui status kanker servik. Pengetahuan yang tinggi nantinya akan mempengaruhi kehidupan kebersihan wanita PUS.

SIMPULAN

Pengatahuan wanita PUS tentang kanker serviks dengan minat melakukan pemeriksaan IVA adalah 32 responden (68,8%) memiliki pengetahuan cukup dan 27 responden memiliki minat tinggi. Hasil uji statistik *Spermasn Rank* menunjukkan $p\text{-value} = 0,042 < 0,05$ maka diketahui ada hubungan pengetahuan Wanita PUS tentang kanker servik dengan minat melakukan pemeriksaan IVA.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Tehnikanalisa Data*. Jakarta. Salemba medika
- Agustina, Nadila. 2018. pelayanan kesehatan reproduksi PUS WUS Klimakterium dan menopause. Online. <https://nadilaagustia.wordpress.com/2018/03/21/pelayanan-kesehatan-reproduksipuswus-klimakterium-dan-menopause/> (diakses tanggal 16 maret 2019)
- Ariani. 2014. *Aplikasi Medologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta. NuhaMedika
- Astuti, Kadek Ayu. 2017. *Evaluasi Pebelajaran*. Yogyakarta. Penerbit ANDI
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta. Deepublish.

- Depkes.2016. Profil Kesehatan Kota Kediri Tahun 2016. Online.
http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2016/3571_Jatim_Kota_Kediri_2016.pdf (diakses tanggal 16 maret 2019)
- Depkes.2016. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur*. Online
http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2016/15_Jatim_2016.pdf (diakses 15 maret 2019)
- Glorycorner. 2012.*Pengertian Pengetahuan Menurut Para Ahli*.Online.
<http://glorycorner.blogspot.com/2012/10/pengertian-pengetahuan-menurut-para-ahli.html?m=1>
- Harnani, Yessi. 2015. *Teori kesehatan reproduksi*. Yogyakarta: Deepublish
- Hidayat, A. Alimul. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Tehnikanalisa Data*. Jakarta. Salemba medika
- Hurlock, B. Elizabeth. 2011. *Perkembangan Anak*. Jakarta. Erlangga.
- Kemenkes RI.2019. *HARI KANKER SEDUNIA 2019*. Online
<http://www.depkes.go.id/article/print/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>
 (diakses 15 maret 2019)
- Kemenkes.2017.*Profil Kesehatan Indonesia*. Online
<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf> (Diakses tanggal 16 maret 2019)
- Kusumawati, Yuli, dkk. 2016. *Pengetahuan, Deteksi dini dan vaksinasi HPV sebagai Faktor Pencegahan Kanker servik di Kabupaten Sukoharjo*. KEMAS. ISSN 1858-1196.
<https://media.neliti.com/media/publications/25488-ID-pengetahuan-deteksi-dini-dan-vaksinasi-hpv-sebagai-faktor-pencegah-kanker-servik.pdf> (Diakses tanggal 15 Maret 2019)
- Lapau, Buchari. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan, Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. DKI Jakarta. Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Notoadmojo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Soekidjo Notoatmodjo. Jakarta. Rineka Cipta
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Palangda, Listrianti.2017. *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMKN 4 Makassar*. S2. Pascasarjana. Online.
<http://www.eprints.unm.ac.id/4454/> (diakses 15 maret 2019)

- R Wahyuningsih.2017.*Wanita Usia Subur (WUS)*.Online.
<http://repository.ummy.ac.id/bitstream/>
- Rasjidi, Imam. 2010. *100 Question & Answer Kanker Pada Wanita*. Jakarta. Gramedia
- RS, Dedeh. 2015. *Asuhan ibu dengan kanker servik*. Jakarta. Salemba Medika.
- Savitri, Astrid, dkk. 2015. *Kupas Tuntas Kanker Payudara Leher Rahimdan Rahim*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Silfia, Nita. *Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pemeriksaan INsveksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Ibu Pada Pasangan Usia Subur Di Puskismas Talise*. CARING, Volume 1 no 2 , Desember 2017. <http://ejournal.binausadabali.ac.id/index.php/caring/article/download/8/18/> (Diakses tanggal 15 Maret 2019)
- Sugiyono. 2018. *Statistika untuk penelitian*.Bandung. Alfabeta.cv
- Suparmi. *Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Melalui Pemeriksaan IVA Test Di Puskismas Plupuh 1*. Sragen. GEMASSIKA Volume 2 No 1 Mei 2018. <http://jurnal.stikesaisyiyah.ac.id/index.php/gemassika/article/download/256/180>(Diakses tanggal 15 maret 2019)
- Suparyanto. 2011. Konsep dasar minat. (Online). Diakses dari : <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2011/09/konsep-dasar-minat.html> (Diakses pada tanggal 15 maret 2019 jam 20.20)
- SY, Indah. 2011. *Cegah Dan Tangkal Kanker Servik*. Surabaya: Java Pustaka.
- Wawan & Dewi.2016. *Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Yayasan Kanker Indosesia (YKI) Jatim. 2012. *Deteksi Dini Kanker Servik Dengan Metode IVA*. Online. <http://ykicabjatim.blogspot.com/2012/og/deteksi-kanker-servik-dg-metode-IVA.html>. (diakses tanggal 15 Maret 2019)